

RINGKASAN

OISLIYANA LAIDAT. Analisis Faktor-faktor Pendapatan Nelayan Pukat Hela Di Desa Kedawang, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur. (Dibawah bimbingan **Ir. Martinus, MP** dan **Dr. Ir. Daduk Setyohadi, MP**).

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Maret-April 2014 di Desa Kedawang, Kecamatan Nguling, Kabupaten Pasuruan-Jawa Timur

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa besar tingkat pendapatan nelayan pukat hela, menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dilakukan secara kuantitatif dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, partisipasi aktif dan dokumentasi. Variabel yang digunakan untuk analisis pendapatan nelayan terdiri dari variabel terikat (pendapatan nelayan pukat hela, variabel bebas (pengalaman kerja, biaya operasional, jarak daerah penangkapan, kekuatan mesin, panjang tali *warp*, panjang alat tangkap, panjang kapal, jumlah *setting* dan umur nelayan). Hasil analisis dari 15 sampel responden tidak menunjukkan hasil yang tidak sesuai dengan fenomena yang sebenarnya karena disebabkan oleh 1 data sampel responden yang menyimpang terlalu jauh dari data lainnya (*outliers*), jadi data yang digunakan untuk analisis faktor-faktor pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang adalah 14 sampel responden.

Biaya yang dikeluarkan setiap pergi melaut dengan jumlah nakodha 1 orang, ABK 1-2 orang sebesar Rp.85.000,00-Rp.115.000,00 selama 1 kali trip. Total pengeluaran biaya operasional dari 14 nelayan dalam satu kali trip sebesar Rp. 1.355.000,00. Tingkat pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang rendah yaitu Rp 150.000,00-Rp 215.000,00. Operasi penangkapan dengan pukat hela terdiri dari tiga tahap yaitu penurunan alat tangkap (*setting*), penyeretan jaring (*towing*) dan penarikan alat tangkap (*hauling*). Daerah operasi tidak terlalu jauh dari pantai dengan jarak 1-2 mil dan waktu operasi relatif singkat yaitu *one day fishing*. Hasil tangkapan pada saat penelitian adalah cumi-cumi (*Loligo spp*) dan gurita (*Octopus vulgaris*), dengan harga cumi-cumi Rp 20.000,00 per kg dan gurita (*Octopus vulgaris*) Rp 13.000,00 per kg. Hasil tangkapan yang didaratkan oleh nelayan pukat hela di Desa Kedawang pada saat penelitian sebanyak 4-7 kg dan semua hasil tangkapan dijual langsung ke tangan pengepul dan tengkulak.

Hasil perhitungan regresi yang dimana variabel X_1 (Pengalaman Nelayan) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan didapatkan keeratan hubungan X_1 dengan pendapatan nelayan sebesar 0,025 hal ini menunjukkan bahwa pengalaman nelayan berpengaruh positif. Hasil perhitungan nilai dari X_2 (Biaya Operasional) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hal ini menunjukkan bahwa biaya operasi sangat berpengaruh penting pada pendapatan nelayan, persamaan regresi dari nilai r square sebesar 0,635 yang dapat disimpulkan bahwa biaya operasional berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hasil perhitungan regresi yang dimana variabel X_3 (Jarak Daerah Penangkapan Ikan) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan nilai dari hubungan kedua variabel r square 0,500, hal ini menunjukkan bahwa jarak daerah penangkapan ikan berpengaruh dan dapat disimpulkan bahwa jarak daerah penangkapan ikan berpengaruh. Hubungan variabel X_4 (Daya Mesin) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan nilai dari hubungan kedua variabel r square 0,571, hal ini menunjukkan bahwa daya mesin

berpengaruh terhadap pendapatan dan hal ini menunjukkan bahwa daya mesin berpengaruh. Hubungan variabel X_5 (panjang tali *warp*) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan kedua variabel r square 0,075, hal ini menunjukkan bahwa panjang tali *warp* memberi pengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Hubungan variabel X_6 (Panjang alat tangkap) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan kedua variabel r square 0,587, hal ini menunjukkan bahwa panjang alat tangkap sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan. Hubungan variabel X_7 (Panjang Kapal) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan dari hubungan kedua variabel adalah nilai r square 0,635, hal ini menunjukkan bahwa panjang kapal berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Hubungan variabel X_8 (Jumlah *Setting*) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan nilai dari hubungan kedua variabel adalah nilai r square 0,022, hal ini menunjukkan bahwa jumlah *setting* berpengaruh negatif terhadap pendapatan. Hubungan pendapatan dengan panjang alat tangkap, dari hasil perhitungan regresi yang dimana variabel X_9 (Umur Nelayan) dengan variabel Y (Pendapatan Nelayan), hasil perhitungan nilai dari hubungan kedua variabel adalah nilai r square 0,070, hal ini menunjukkan bahwa umur nelayan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan pukat hela di Desa Kedawang terbagi menjadi 2 yaitu: 1. Pengaruh positif adalah biaya operasional, panjang alat tangkap, jarak daerah penangkapan ikan, daya mesin, panjang kapal, pengalaman nelayan, panjang tali penarik (*warp*) dan umur nelayan, 2. Pengaruh negatif adalah jumlah *setting*

